

**KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI
PESISIR KOTA PADANG**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Lingkungan



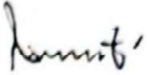
Oleh:

**RISO SARI MANDELI, S.H.
NIM. 21168028**

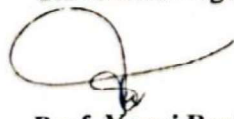
**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Riso Sari Mandeli**
NIM. : 21168028

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> Pembimbing	 _____	_____

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang






Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.
NIP. 19610724 198703 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER SAINS**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D</u> (Sekretaris)	 _____
3.	<u>Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Nama : **Riso Sari Mandeli**

NIM. : 21168028

Tanggal Ujian : 17 Januari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI PESISIR KOTA PADANG

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 28 Februari 2023

Yang memberi pernyataan,



Riso Sari Mandeli, S.H.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah kepada kita semua. Shalawat kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini berjudul : Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik di Pesisir Kota Padang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. selaku Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi atas penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Dasman Lanin dan Prof. Dr. Nasfrizal Carlo sebagai Dosen Penguji, yang memberikan banyak masukan dalam perbaikan riset ini.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Wassalam

Padang, 01 Oktober 2022

Riso Sari Mandeli, S.H.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Persetujuan Ahli Tesis.....	ii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis.....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstrak	xii
<i>Abstract</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>).....	7
F. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Persampahan Kota Padang	9
B. Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik	12
C. Paparan Sampah Plastik di Perairan.....	15
D. Rekonstruksi Kebijakan.....	17
E. Implementasi Kebijakan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Desain Penelitian.....	31
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
D. Metode Penelitian.....	32
E. Jenis Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Penentuan Informan	43
H. Teknik Analisis Data.....	43
I. Teknik Penjamin Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Temuan Umum.....	48
1. Dinas Pariwisata Kota Padang.....	48
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang	51
3. Peran Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang dan Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Pesisir Kota Padang	53
B. Temuan Khusus.....	63
1. Hasil Paparan Sampah	63
2. Hasil Wawancara	66
3. Pengolahan Koding dengan MDAP.....	71
C. Pembahasan.....	74
1. Pengelolaan Sampah Plastik di Wilayah Pesisir Kota Padang	74
2. Analisis Dampak Pengelolaan Sampah Plastik di Daerah Pesisir Kota Padang terhadap Lingkungan Biotik, Sosial dan Ekonomi	83
3. Contoh Beberapa Negara dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Daerah Pesisir dan Perbandingannya dengan Model Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik di Daerah Pesisir Kota Padang	86
4. Konstruksi Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik di Wilayah Pesisir Kota Padang	94
5. Model ARFP untuk Pengelolaan Sampah Plastik.....	95
6. Model <i>Penta Helix</i> untuk Pengelolaan Sampah Plastik.....	101

BAB V SIMPULAN	106
A. Simpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR GAMBAR

1. 1. Kerangka pemikiran penelitian	8
2. 1 Peta Administasi Kota Padang	10
3. 1 Lokasi Penelitian.....	32
3. 2 Simple research design.....	33
3. 3 Model <i>Penta Helix</i>	33
3. 4 Metode transek pada lokasi pengambilan data di pantai.....	38
3. 5 Sampel area pengambilan sampah mikro.....	40
4. 1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Padang	50
4. 2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang	53
4. 3 Visualisasi Koding	101
4. 4 Model pengelolaan sampah.....	83
4. 5 Kebijakan model ARFP untuk pengelolaan sampah plastik	102

DAFTAR TABEL

4. 1 Paparan sampah per item berdasarkan jarak dari pantai per meter persegi	64
4. 2 Paparan jumlah sampah plastik.....	65
4. 3 Daftar partisipan wawancara.....	71
4. 4 Analisis Open Coding	71
4. 5 Analisis Axial Coding	73
4. 6 Analisis Selective Coding	74
4.7 Indikator Keberhasilan Elemen Model <i>Penta Helix</i>	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	111
2. Hasil Validasi Instrumen Pedoman Wawancara	114
3. Pedoman Wawancara	120
4. Hasil Validasi Instrumen.....	127
5. Lokasi Identifikasi dan Analisis Sampah di Pantai Padang	128
6. Lokasi Identifikasi dan Analisis Sampah Menurut GPS	130
7. Pengukuran dan Pengambilan Sampel	131
8. Pencucian dan Pengeringan Sampel.....	132
9. Penimbangan Sampel	134
10. Analisis Massa Sampah.....	139
11. Analisis Data Paparan Sampah	142
12 Analisis Pararan Sampah Plastik Di Pantai Kota Padang	140

ABSTRAK

Riso Sari Mandeli. 2023. Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik di Pesisir Kota Padang. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Padang

Kebijakan terkait pengelolaan sampah plastik di kawasan pesisir Kota Padang masih sangat minim. Terbukti belum ada kebijakan yang menjelaskan secara gamblang pengelolaan dan solusi sampah plastik di kawasan pesisir Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kebijakan sampah plastik di pesisir Kota Padang dan merekonstruksi model kebijakan sampah plastik untuk lingkungan pesisir di Kota Padang. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, melalui observasi paparan sampah plastik dan wawancara para pemangku kepentingan yang memiliki tanggung jawab dalam kebijakan di Kota Padang. Teknik pengambilan keputusan menggunakan pengambilan keputusan secara *bottom-up*. Analisis paparan sampah plastik di pesisir Kota Padang yaitu kepadatan sampah berdasarkan item diperoleh 31,2 item/m². Kepadatan sampah plastik berdasarkan massa diperoleh 0,124 gram/m², serta total sampah plastik di pesisir Kota Padang dengan panjang garis pantai 84 km pada transek 20 meter dan 100 meter dari bibir pantai sebesar 208,32 kg dan 1.041,6 kg. Sementara, konstruksi model kebijakan terkait pengelolaan sampah plastik di kawasan pesisir Kota Padang yang dihasilkan adalah Model ARFP (Aktor, Regulasi, Fasilitas dan Partisipasi) untuk pengelolaan sampah plastik. Model ini dikonstruksi dengan pendekatan *bottom-up* dengan mengembangkan hasil wawancara terhadap stakeholder terkait. Aktor yang terlibat adalah pemerintah (dinas pariwisata); masyarakat, pedagang dan wisatawan; pihak swasta; dan lembaga swadaya masyarakat. Strategi yang dilakukan adalah regulasi, fasilitas, pengumpulan dan pengangkutan. Partisipasi yang diajukan meliputi regulator, fasilitator dan inisiator; melaksanakan kebijakan secara sadar dan mengurangi produksi sampah; kegiatan CSR *supporting* dana/fasilitas; dan mendorong pelaksanaan kebijakan. Model ARFP yang dihasilkan ini adalah model kebijakan pengelolaan sampah plastik di pantai Kota Padang yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan hukum dan peraturan daerah di Kota Padang secara khusus, dan di kota-kota pesisir pantai di Indonesia secara luas.

ABSTRACT

Riso Sari Mandeli. 2023. Plastic Waste Management Policy on the Coastal City of Padang. Thesis. Graduated Program of Environmental Science. Universitas Negeri Padang

Policies related to the management of plastic waste in the coastal area of Padang City are still very minimal. It has been proven that there is no policy that clearly explains the management and solutions for plastic waste in the coastal area of Padang City. The purpose of this research is to evaluate the plastic waste policy in the coast of Padang City and to reconstruct a plastic waste policy model for the coastal environment in Padang City. This research was conducted in a descriptive qualitative manner, through observation of exposure to plastic waste and interviews with stakeholders who have responsibility for policy in the city of Padang. The decision-making technique uses Bottom-Up Decision Making. Analysis of exposure to plastic waste on the coast of Padang City, namely the density of waste based on items, obtained 31.2 items/m². The density of plastic waste based on mass was 0.124 gram/m², and the total plastic waste on the coast of Padang City with a coastline length of 84 km at a transect of 20 meters and 100 meters from the shoreline was 208.32 Kg and 1,041.6 Kg. Meanwhile, the construction of a policy model related to plastic waste management in the coastal area of Padang City that was produced was the ARFP Model (Actors, Regulations, Facilities and Participation) for plastic waste management. This model is constructed using a bottom-up approach by developing the results of interviews with relevant stakeholders. The actors involved are the Government (Tourism Service); Society, Traders and Tourists; private party; and Non-Governmental Organizations. The strategy used is regulation, facilities, collection and transportation. The proposed participation includes regulators, facilitators and initiators; implement policies consciously and reduce waste production; CSR activities supporting funds/facilities; and encourage policy implementation. The resulting ARFP model is a policy model for managing plastic waste on the beaches of the City of Padang which can be used as a consideration for the government in making policies on local laws and regulations in the City of Padang in particular, and in coastal cities in Indonesia in general.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan pesisir dan laut merupakan lingkungan perairan yang mudah terpengaruh dengan adanya buangan limbah dari darat. Bahan pencemar yang berasal dari berbagai kegiatan industri, pertanian, rumah tangga di daratan akhirnya menimbulkan dampak negatif bukan saja pada sungai, tetapi juga pesisir dan lautan. Dampak yang terjadi antara lain kerusakan ekosistem *mangrove*, padang lamun, terumbu karang, kehidupan dari jenis-jenis biota laut yang hidup didalamnya, dan abrasi (UNEP, 2011). Salah satu bahan pencemar yang berdampak negatif pada biota laut adalah pembuangan sampah plastik.

Isu mengenai sampah plastik di perairan saat ini mulai menjadi perhatian. Potensi bahaya yang mengincar tidak hanya pada biota air tetapi juga manusia. Beragam upaya penelitian dilakukan mulai dari komposisi, karakteristik hingga untuk memastikan sejauh mana kontaminasi telah terjadi dan bagaimana dampak yang ditimbulkannya.

Selain itu, sampah laut juga berimplikasi terhadap 3 pilar pembangunan berkelanjutan yakni sosial, ekonomi, dan ekologi. Pertama sosial, jika dilihat dari segi sosial sampah laut berdampak dalam mengurangi nilai estetika keindahan laut sehingga tidak sedap dipandang oleh masyarakat baik lokal maupun pendatang. Kedua ekonomi, dilihat dari segi ekonomi sampah laut berdampak dalam kerugian yang dialami masyarakat, seperti hasil tangkapan ikan yang tidak laku

terjual karena masyarakat takut akan mengkonsumsi ikan yang telah terkontaminasi oleh limbah dalam tubuhnya, selain itu dapat mengurangi nilai kapasitas pengunjung sarana rekreasi dan pariwisata karena wisatawan enggan untuk datang karena pantai yang kotor akan banyaknya sampah. Hal ini dibuktikan dengan kasus yang terjadi pada daerah Pulau Selayar. Terdapat sampah plastik makro di daerah Pulau Selayar, rata-rata 9.5 ± 2.7 jenis/m² dengan berat 229.2 ± 109.9 g/m² merugikan ekonomi sekitar 192.9 juta rupiah/tahun dan perbaikan alat penangkap ikan sekitar 156.2 juta rupiah/tahun. Hal tersebut merupakan dampak yang disebabkan oleh sampah laut terhadap ekonomi masyarakat jika dibiarkan terus menerus dapat merugikan masyarakat yang ada di pulau tersebut (Roni, 2017).

Ketiga yaitu ekologi, sampah laut sangat berdampak bagi keberlanjutan ekosistem laut dan pantai. Dampak negatifnya seperti menutupi proses fotosintesis terumbu karang dan menjadi bahan makanan ikan dan terumbu karang. Selain itu sampah laut dapat mempengaruhi kehati (Keaneragaman Hayati) yang ada di dalamnya, kehidupan organisme laut kini terancam karena mereka seringkali terperangkap di dalam sampah.

Kebijakan terkait pengelolaan sampah laut tertuang di dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2018 tentang penanganan sampah laut. Dalam kebijakan ini dijelaskan secara rinci bahwasanya dalam rangka menindaklanjuti komitmen Pemerintah Indonesia untuk menangani sampah plastik di laut sebesar 70% sampai dengan tahun 2025, perlu disusun langkah-langkah percepatan komprehensif dan terpadu. Langkah percepatan komprehensif

dan terpadu ini diwujudkan dalam bentuk rencana aksi nasional penanganan sampah laut tahun 2018-2025.

Namun pada kenyataannya, tindak lanjut dari peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2018 tentang penanganan sampah terutama dalam langkah percepatan komprehensif dan terpadu penanganan sampah laut belum secara optimal diimplementasikan oleh beberapa daerah yang memiliki wilayah pesisir yang cukup luas, salah satunya Kota Padang.

Kebijakan pengelolaan sampah berdasarkan peraturan daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah yang diikuti dengan peraturan Wali Kota Padang Nomor 109 tahun 2019 tentang petunjuk pelaksanaan peraturan daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah tidak cukup kuat menjadi rujukan tentang pengaturan sampah terutama sampah plastik di wilayah perairan. Kedua kebijakan ini hanya menitikberatkan pada pengelolaan sampah rumah tangga atau sampah lainnya yang berada di daratan.

Kebijakan terkait pengelolaan sampah plastik di wilayah pesisir Kota Padang masih sangat minim. Terbukti belum adanya kebijakan yang secara khusus menjelaskan terkait pengelolaan dan solusi dari sampah plastik di wilayah pesisir Kota Padang. Hal ini tentu sangat disayangkan sekali mengingat, Kota Padang mempunyai garis pantai sepanjang ± 84 km dan luas kewenangan pengelolaan perairan ± 72.000 ha. Apabila wilayah pesisir Kota Padang tidak mendapatkan perhatian khusus terkait pengelolaan sampah plastik, tentu saja hal ini akan berdampak terhadap pengelolaan lingkungan hidup Kota Padang.

Permasalahan ini penting untuk ditindaklanjuti kedepannya oleh pemerintah daerah Kota Padang. Perlu adanya kebijakan yang khusus terkait pengelolaan sampah plastik di wilayah pesisir Kota Padang. Sehingga hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul “Konstruksi Model Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik di Pesisir Kota Padang”

Dari observasi di Pantai Muaro Lasak hingga Pantai Muaro Padang pada tanggal 15-20 Februari 2022, sampah plastik bertebaran di sepanjang bibir pantai. Paparan ini juga terlihat pada kawasan wisata yang dikelola oleh masyarakat. Kendati sampah plastik dikumpulkan, namun belum ditempatkan di bak sampah sebagaimana mestinya. Pada kawasan Pantai Muaro Lasak, terdapat 3 tempat sampah yang tidak terkelola dengan baik. Walaupun sudah bertanda khusus, namun sampah yang ditempatkan tidak sesuai kriteria jenis sampah.

Ada 3 jenis klasifikasi sampah sesuai tempatnya. Pertama, sampah organik dengan tanda berwarna hijau. Kedua, sampah anorganik dengan tanda berwarna merah. Sedangkan sampah plastik dan logam ditempatkan pada tong sampah berwarna kuning, terdapat 3 kontainer penampungan akhir sampah pada lokasi di bawah jembatan Muaro Lasak, di sisi kanan 2 kontainer dan di sisi kiri 1 kontainer.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa paparan sampah plastik di pesisir Kota Padang dan analisa perhitungannya?
2. Bagaimana pengaruh dari paparan sampah plastik di pesisir Kota Padang terhadap lingkungan biotik, sosial, ekonomi lingkungan di wilayah pesisir Kota Padang?
3. Bagaimana implementasi, analisa serta kontruksi model kebijakan dalam pengelolaan sampah plastik di pesisir Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasi paparan sampah plastik di pesisir Kota Padang dan menganalisis pengaruhnya terhadap lingkungan biotik, sosial dan ekonomi lingkungan
2. Merekonstruksi model kebijakan dalam pengelolaan sampah plastik di pesisir Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kontribusi pengetahuan dalam meningkatkan manajemen pengelolaan sampah laut di Kota-kota Indonesia dan daerah lain yang mempunyai kondisi serupa. Penelitian ini juga menghasilkan korelasi antara hubungan manajemen sampah secara keseluruhan dengan aspek-

aspek sosial budaya masyarakat, kemampuan pemerintah dan sumber daya yang ada.

Sebuah penelitian dalam penulisan hukum dapat memberikan manfaat bagi pengetahuan terutama ilmu hukum, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diharapkan dari penulisan hukum ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan terkait dengan implementasi kebijakan dalam pengelolaan sampah plastik di pesisir Kota Padang.
- b. Penulisan Penelitian ini ini diharapkan dapat memperkaya referensi, literatur, dan bahan kepustakaan sebagai acuan untuk melakukan penelitian-penelitian sejenis untuk tahap selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menjadi wadah untuk mengembangkan penalaran dan membentuk pola pikir yang dinamis serta untuk mengukur kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.

- b. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penulisan ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan kepada pemerintah daerah yang membutuhkan terkait dengan permasalahan yang diteliti guna mengkaji aspek-aspek dalam kebijakan dalam pengelolaan sampah plastik di pesisir Kota Padang.

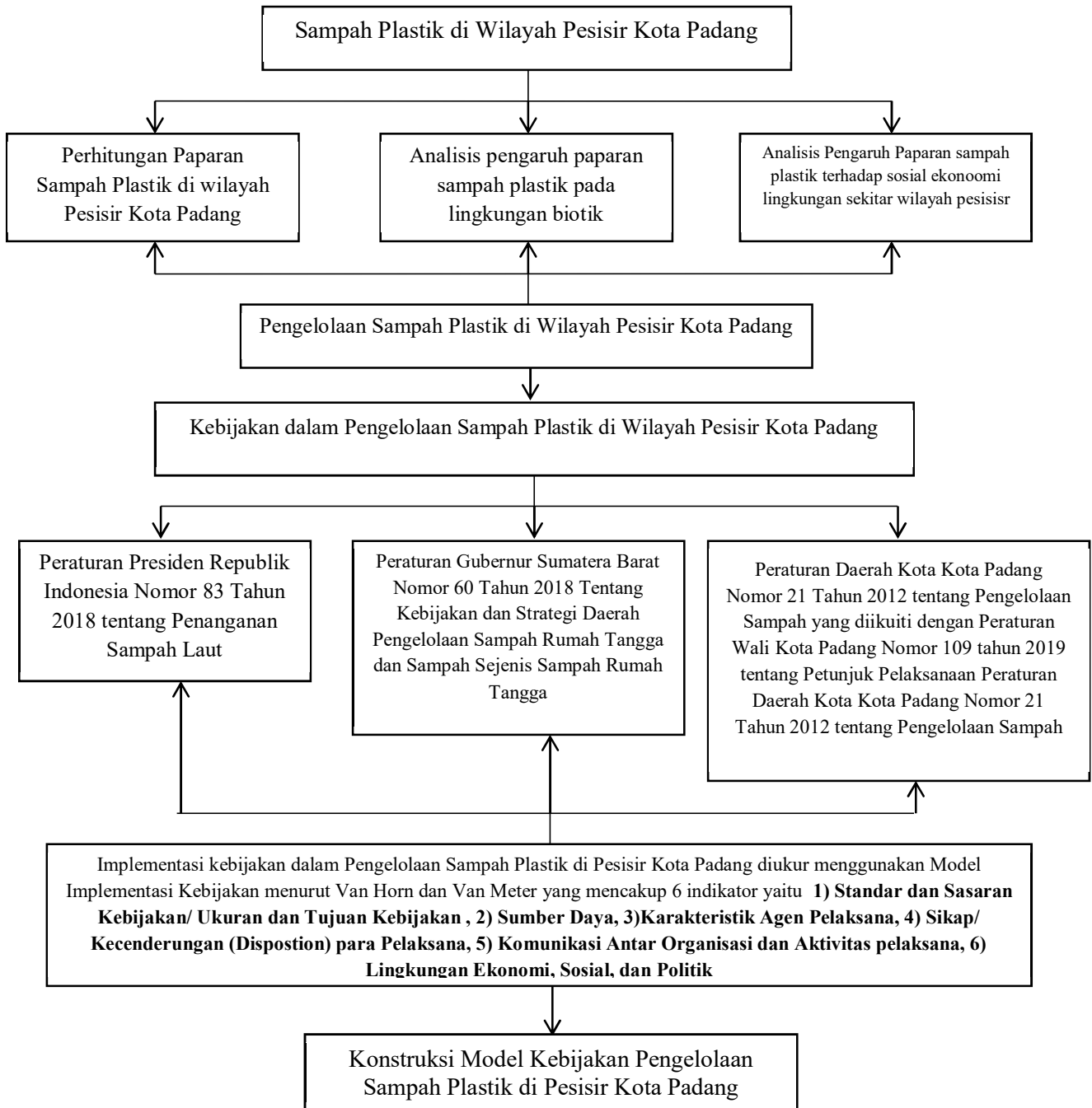
E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan konsep konstruksi model kebijakan dalam pengelolaan sampah plastik di pesisir Kota Padang berangkat dari kekhawatiran terhadap peningkatan sampah plastik di laut yang terjadi secara eksponensial dan kian membahayakan kehidupan di laut, peringatan Hari Bumi pada 22 April 2018 lalu memilih tema sentral ‘*End Plastic Pollution*’. Dalam berbagai forum internasional sebelumnya, di antaranya *Marine Debris Summit* kedua di Virginia, *Worlds Ocean Summit* yang keempat di Bali, Konferensi Kelautan PBB New York, dan G20 Summit di Bonn, masalah sampah plastik di laut menjadi salah satu isu penting yang mengemuka. Melalui forum tersebut, Indonesia telah menyampaikan komitmennya untuk mengurangi 70% sampah plastik di laut pada 2025 mendatang. Berangkat mulai dari isu global, isu nasional dan isu daerah terkait pengelolaan sampah plastik, maka perlu rasanya dilakukan penelitian terkait konstruksi model kebijakan dalam pengelolaan sampah plastik di pesisir Kota Padang ini.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah menganalisis dan mengevaluasi konstruksi model kebijakan pengelolaan sampah plastik di pesisir Kota Padang berdasarkan parameter-parameter yang sesuai. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data, wawancara ahli, wawancara dengan masyarakat sehingga memperlihatkan indikator mana yang telah berjalan baik dan yang belum berjalan dengan baik. Dari sini akan dilihat peluang dan tantangan ke depan dalam konstruksi model kebijakan pengelolaan sampah plastik sehingga bisa

dimunculkan sejumlah rekomendasi bagi pemerintah Kota Padang. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1. di bawah ini.



Gambar 1. 1. Kerangka pemikiran penelitian